

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,101.3	-0.3	-0.7	-11.0
MSCI Indonesia	12.2	0.4	-7.2	-28.1
MSCI EM	1,733.7	-3.8	6.9	52.5
HANG SENG	23,336.3	-1.8	-7.2	0.3
KOSPI	8,203.8	2.8	4.5	164.3
FTSE	10,428.9	0	-0.3	19.2
DJIA	51,666.8	-0.1	2.2	21.4
NASDAQ	25,587.0	-2.2	-0.7	33.3

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	9.6	0.1	1.2

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	0	50	25
3yr	7.17	5	52	86
10yr	7.11	3	37	29

FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,845.0	0.1	0.5	8.2
USD/KRW	1,533.8	-0.2	1.1	12.8
USD/JPY	161.6	0.0	1.7	11.5
USD/CNY	6.8	0.1	-0.1	-5.6

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	73.2	-2.2	-24.2	39.7
Gold	4,117.2	-1.7	-9.9	23.9
Coal	144.0	0.0	9.0	34.2
Palm Oil	4,600.0	-0.2	3.8	13.0
Rubber	316.8	-0.1	9.3	39.2
Nickel	17,172.0	-3.3	-9.2	14.4
Copper	13,649.0	0.4	-0.1	41.2
Tin	51,154.0	-5.6	0.0	65.7

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market commentary - MSCI tetap EM, tapi risiko downgrade masih mengintai

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

IHSG ditutup melemah 0,3% ke 6.101, dengan net sell asing relatif terbatas sebesar Rp348 miliar. MSCI mengonfirmasi Indonesia tetap berstatus Emerging Market, namun menegaskan bahwa konsistensi dan cakupan implementasi reformasi regulasi—mulai dari transparansi kepemilikan hingga free float—akan terus dipantau hingga November 2026. Risiko downgrade ke Frontier Market bukan skenario dasar, tetapi tetap menjadi tail risk yang menahan normalisasi arus dana asing.

Menurut kami, narasi “sell Indonesia” tidak sejalan dengan data kepemilikan asing. Walaupun Indonesia berada pada posisi underweight di benchmark, investor aktif mempertahankan eksposur melalui bank-bank besar dan menghindari nama dengan free float dan tata kelola yang lemah. Tekanan lebih banyak datang dari dana pasif yang mengurangi bobot karena faktor teknis indeks, bukan karena hilangnya keyakinan fundamental terhadap Indonesia.

MSCI Update - Indonesia keeps EM status, with strings attached

Wilbert Arifin (wilbert.arifin@miraeasset.co.id)

Indonesia mempertahankan status EM, namun dengan syarat dan ketentuan. MSCI tetap menempatkan Indonesia dalam EM index, meredakan overhang yang telah membayangi pasar selama beberapa bulan sekaligus menjaga lebih dari USD8bn kepemilikan asing yang ter-benchmark, meski kelonggaran ini masih membawa review lanjutan hingga November 2026 apabila momentum reformasi melemah, sebuah tail risk kecil yang berpotensi berlanjut ke konsultasi Frontier. Aksi jual yang mendahuluinya menunjukkan seberapa besar yang sudah ter-price in, dengan outflows YTD lebih dari IDR70tr (~USD4bn) di luar QIR rebalancing dan bobot negara yang turun ke bawah 0,5% dari 1,2%, level terendah dalam satu dekade.

Narasi "Sell Indonesia" tidak terbukti. Di tengah narasi yang digerakkan pemberitaan soal manajer asing yang menarik diri atas kekhawatiran investability, foreign active money justru menambah posisi hingga 1,6ppt setelah drawdown Januari dan Februari, sebuah minat beli di tengah pelemahan yang berada dalam tren naik satu dekade, bukan melawannya. Mendekomposisi kepemilikan big four banks menjadi active dan passive, posisi active naik ke 14,3% per Mei 2026 dari 9,9% pada 2016 sementara passive residual turun dari 22,3% ke 13,8%, menunjukkan basis active yang mengakumulasi di level tertekan namun tetap di bawah benchmark.

Valuasi murah, meski tail risk yang masih hidup menahan appetite asing. Pada 9,5x forward P/E dibanding rata-rata EM 12,2x, Indonesia termasuk yang termurah di index, namun valuasi semata jarang menarik asing kembali selama tail reklasifikasi masih terbuka, sehingga arus balik cenderung selektif ketimbang menyeluruh hingga review November menutup pertanyaan ini. Kami tetap konstruktif untuk horizon yang lebih panjang dan sabar dalam menentukan posisi, cenderung mengakumulasi di tengah pelemahan seperti yang dilakukan basis active sembari menahan diri dari posisi full overweight hingga tail tersebut tertutup.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon

masi daily cartoon
MIRAE ASSET Sekuritas
MSCI UPDATE
INDONESIA KEEPS EM STATUS, WITH STRINGS ATTACHED
EMERGING MARKET CLUB
This cartoon is an illustration of our research report published on June 24, 2020. To read the research report, please visit our website at market.info@miraeasset.co.id/research

Wih, Indonesia tetap masuk klub Emerging Market! ketakutan turun ke Frontier Market untuk sekarang nggak kejadian

Lumayan, satu beban kelar dulu Bro.

Tapi belum final ya, masih ada review sampai November, jangan kegirangan dulu..

Selama ini pasar kebanyakan overthinking soal MSCI, sekarang minimal arahnya udah lebih jelas kan...?

Lega, walau belum sepenuhnya kelar..

Investor asing kabur ninggalin Indonesia...??

Nggak juga, justru investor asing aktif pelan-pelan nambah posisi pas pasar lagi turun, naik sampai 1,6%..

Nyerok pelan-pelan aah..

Dibanding banyak negara Emerging Market lain, valuasi Indonesia sekarang termasuk murah. Ini bikin downside-nya lebih terbatas, walau murah aja belum tentu langsung narik asing balik

Diskon sahamnya kakak...!!

Liat-liat dulu aja kak...!!

Babak MSCI ini udah lewat, ruang recovery mulai terbuka, tapi ujian sebenarnya ada di review November..

Skenario terburuk untuk sekarang udah menjauh, tapi rerating yang beneran kemungkinan baru jalan kalau lolos November, jadi masuknya pelan-pelan dulu..

INVESTOR

IDX

SALE STOCK!

SALE

Local flash

DMND: Diamond Food (DMND) Putuskan Bagi Dividen Rp7,5 per Saham, Cek Jadwalnya.

PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) siap membagikan dividen Rp7,5 per saham, dengan total mencapai Rp71,02 miliar. Keputusan itu diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yang digelar pada Jumat (19/6/2026). Dalam keterbukaan informasi pada Selasa (23/6/2026), perseroan mengumumkan hasil RUPS yang memutuskan pembagian dividen sebesar 16,47 persen dari laba bersih 2025 sebesar Rp431,18 miliar. Sementara itu, dividen yield mencapai 1,2 persen dari harga penutupan hari ini di level Rp620 per saham. (Idxchannel)

BBTN: BTN (BBTN) Siapkan Revisi Rencana Bisnis Demi Jalankan Buyback.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) menangkap sinyal positif untuk menggelar aksi korporasi pembelian kembali (buyback) saham perusahaan di pasar modal. Langkah strategis ini digulirkan sebagai respons atas dorongan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) guna memaksimalkan penciptaan nilai (value creation) bagi pemegang saham di tengah kokohnya fundamental emiten berkode BBTN tersebut. Direktur Utama BTN, Nixon LP Napitupulu mengatakan, alokasi saham hasil buyback tersebut nantinya diorientasikan khusus untuk memfasilitasi kepemilikan saham bagi internal pegawai bursa. Skema ini dipilih lantaran porsi kepemilikan saham masyarakat (free float) pada BBTN saat ini telah berada di posisi yang mepet dengan batas minimal ketentuan regulasi bursa, sehingga tidak memungkinkan jika hasil pembelian kembali didepositokan sebagai saham tresuri jangka panjang. (Idxchannel)

SSIA: Surya Internusa (SSIA) Bagikan Dividen meski Rugi pada 2025.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) membagikan dividen kepada pemegang saham meski perusahaan mencatatkan kerugian untuk tahun buku 2025. Dividen tersebut merupakan yang diberikan ketiga kalinya secara beruntun setiap tahun. Perusahaan real estat kawasan industri hingga perhotelan itu menetapkan dividen tunai sebesar Rp23,5 miliar. Besaran dividen tersebut setara dengan Rp5 per saham. Sepanjang 2025, Surya Internusa membukukan pendapatan sebesar Rp4,4 triliun, turun tajam dari 2024 yang sebesar Rp6,3 triliun, imbas penurunan penjualan lahan industri. Alhasil, performa bottom line berbalik dari laba Rp234 miliar menjadi rugi Rp89 miliar. (Idxchannel)

RAJA: RUPST RAJA Setujui Dividen Final Rp40 per Saham, Stock Split 1:5, dan Regenerasi Kepemimpinan.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), perusahaan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Mulia, Jakarta, Selasa (23/6/2026). Rapat diselenggarakan secara fisik dan elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI. Seluruh agenda yang diajukan perseroan, yaitu lima agenda RUPST dan tiga agenda RUPSLB, telah memenuhi ketentuan kuorum dan disetujui oleh para pemegang saham. Persetujuan tersebut didukung oleh kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2025. RAJA membukukan pendapatan sebesar USD266,7 juta, meningkat 4,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya, serta laba bersih sebesar USD35,0 juta, tumbuh 20,3 persen secara tahunan. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan kontribusi bisnis gas, proyek EPC Ubadari, beroperasinya Fasilitas Kompresor Gas Sengkang, serta kontribusi dari Grup Hafar pada bisnis Offshore EPCI dan Shipping. (Idxchannel)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

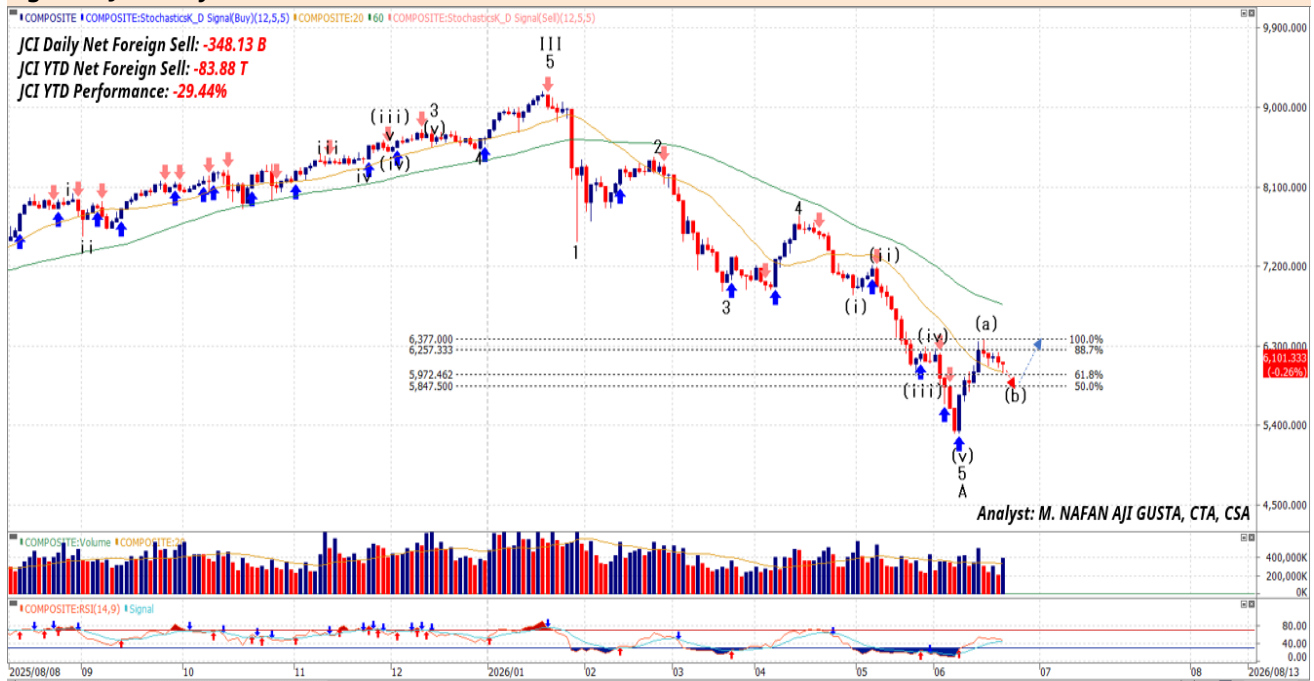
m.nafan@miraeeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – *Just a norma correction*

Support: 5,972 & 5,848

Resistance: 6,257 & 6,377

Figure 1. JCI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 6,101.333 (-0.26%); ACTION: Akumulasi pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin. Pergerakan IHSG diproyeksikan masih dalam koreksi wajar selama berada di “wave (b)”, meskipun IHSG berhasil menguji garis MA20, dengan membentuk *pin bar*. Berdasarkan indikator, Stochastics K_D dan RSI masih menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BBRI) – Escalating potential

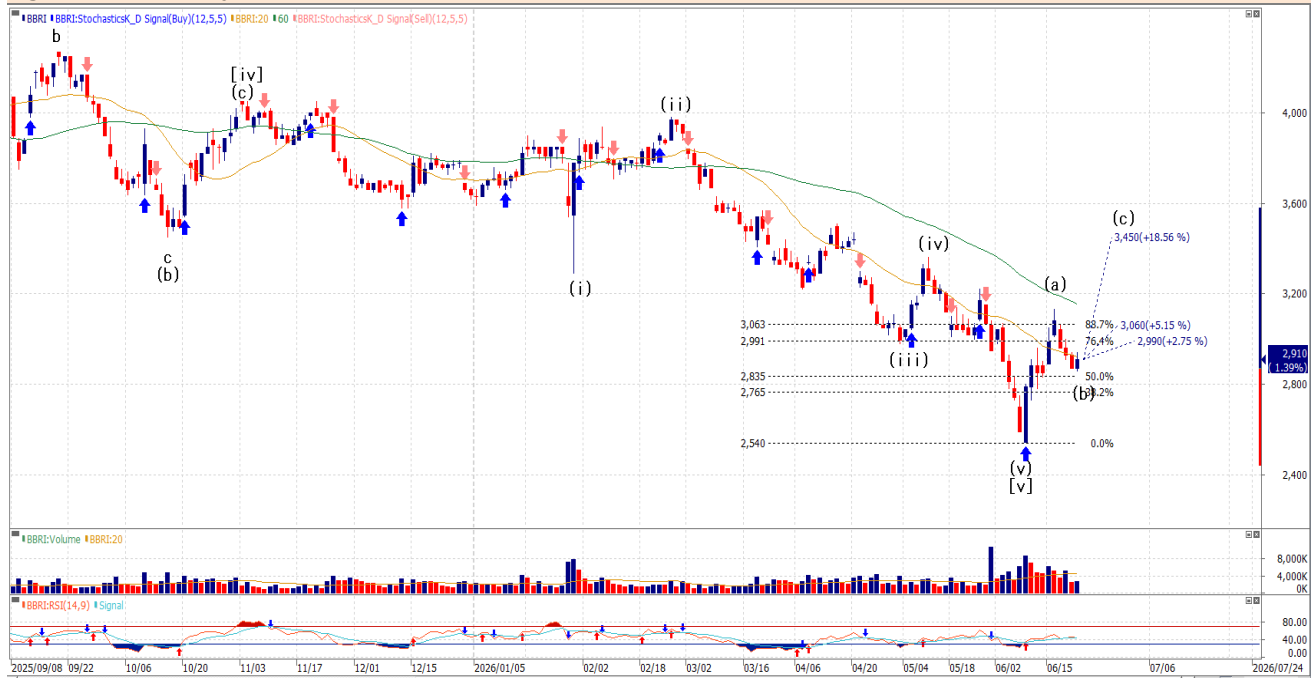
TP1: 2,990 (+2.75%)

TP2: 3,060 (+5.15%)

TP3: 3,450 (+18.56%)

Support: 2,840 & 2,770

Figure 2. BBRI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

BBRI Daily, 2,910 (+1.39%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 2,840 – 2,940. BBRI diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “wave (c)”. Di sisi lain, Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Barito Pacific (BRPT) – Accumulating

TP1: 1,750 (+4.48%)

TP2: 1,840 (+9.85%)

TP3: 2,700 (+61.19%)

Support: 1,580 & 1,345

Figure 3. BRPT, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

BRPT Daily, 1,675 (+5.34%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 1,580 – 1,740. BRPT diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D”. Hal tersebut mengingat bahwa tren berpotensi membentuk fase akumulasi. Di sisi lain, *chikou span* dan *tenkan sen* mengalami penguatan.

Telkom Indonesia (Persero) (TLKM) – Accumulating

TP1: 2,610 (+2.76%)

TP2: 2,770 (+9.06%)

TP3: 3,180 (+25.20%)

Support: 2,500 & 2,350

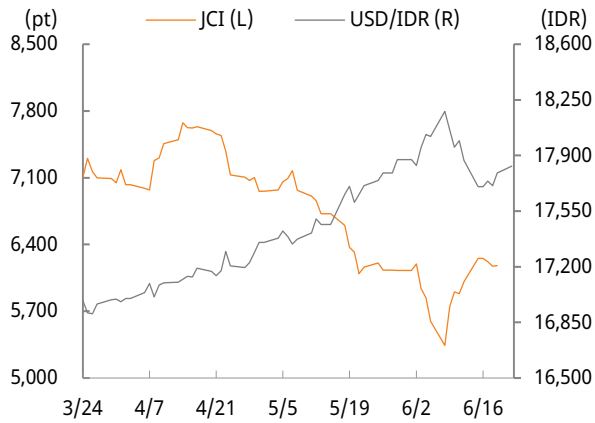
Figure 4. TLKM, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

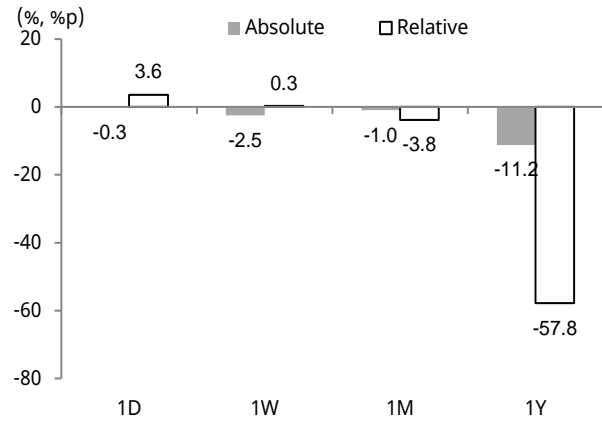
TLKM Daily, 2,540 (+1.19%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 2,500 – 2,600. TLKM diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D”. Hal tersebut mengingat bahwa tren berpotensi membentuk fase akumulasi. Di sisi lain, *chikou span* dan *tenkan sen* mengalami penguatan, sementara *kumo* dan RSI berpotensi membentuk pola *golden cross*.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



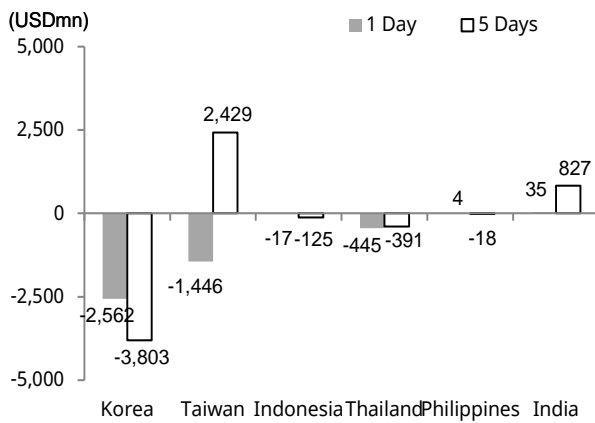
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



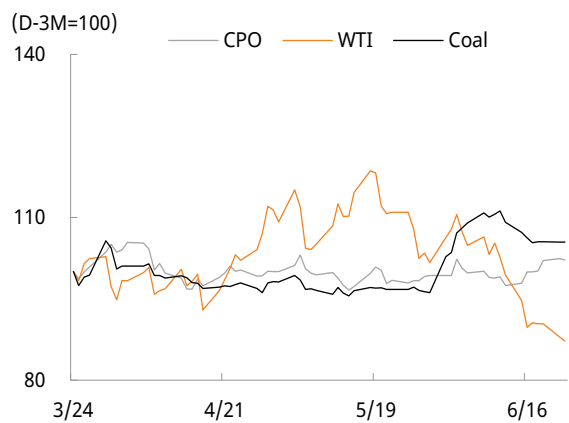
Note: Relative to MSCI EM Index
 Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



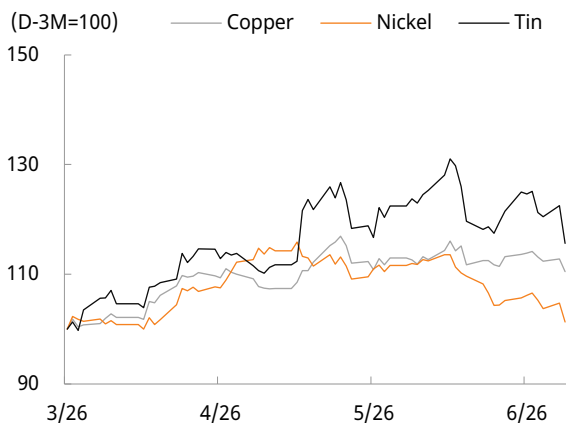
Note: The latest figure for India is Jun 19th, 2026
 Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



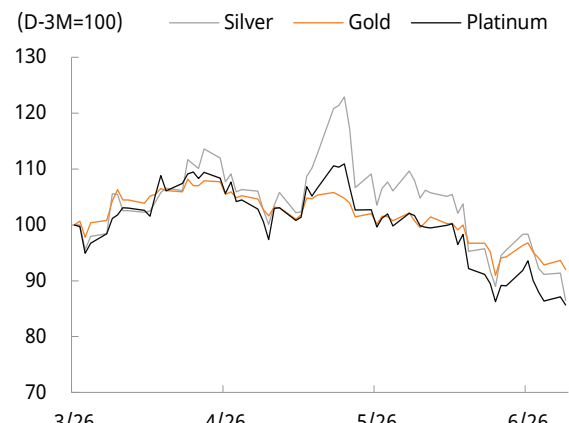
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	6,101	10,603,276	-0.3	-2.5	-1.0	-11.2	9.6	8.4	0.1	0.1	1.2	1.3
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,125	755,060	-1.6	-2.4	3.8	-30.2	17.3	13.1	3.5	2.7	21.1	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	2,910	441,037	1.4	-2.7	-4.6	-23.0	9.7	7.8	1.7	1.4	17.7	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,120	384,533	-2.4	-8.4	0.0	-18.0	8.5	7.5	1.6	1.3	19.5	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,150	16,140	-3.4	-10.9	-10.5	3.1	4.7	5.0	0.5	0.4	10.2	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,430	127,930	-1.7	-9.7	-9.3	-17.1	8.1	6.3	0.9	0.8	12.0	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,655	63,138	-2.6	-0.3	-6.2	14.5	28.0	12.6	22.1	20.2	230.7	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	660	76,770	0.0	5.6	-10.8	9.1	12.7	10.7	3.0	2.7	23.3	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,150	51,654	-0.6	-7.6	-27.6	-31.4	13.1	11.6	2.2	1.6	17.5	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	6,600	76,969	0.4	0.0	-3.3	-35.5	10.4	8.3	1.9	1.5	19.1	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	17,150	32,998	0.3	8.7	8.5	91.6	17.3	18.9	0.4	0.5	2.5	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,815	40,581	-1.9	4.0	-2.4	-11.5	16.6	14.9	2.6	2.2	16.4	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,750	59,268	0.4	1.5	0.4	-14.8	5.6	5.6	0.8	0.8	15.5	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	1,900	22,280	-0.3	-0.5	-26.1	30.6	7.6	6.3	1.6	1.2	23.5	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	6,150	11,837	0.4	0.8	-6.8	5.6	9.6	7.8	0.6	0.5	6.4	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,675	157,027	5.3	-5.4	4.4	10.2	37.4	23.3	8.2	4.2	24.7	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	2,870	68,968	-3.0	-8.3	-7.1	-7.1	10.5	9.2	2.1	1.9	21.6	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,510	10,195	3.4	-2.9	-14.4	-41.9	94.3	35.6	0.4	0.2	0.4	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	4,960	52,277	-4.2	-2.3	-10.6	56.5	43.0	34.6	1.2	1.0	2.8	2.8
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT	INTP	4,190	14,730	4.8	-1.2	-14.5	-20.9	11.1	8.0	1.1	0.6	9.9	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,540	251,618	1.2	-13.3	-13.0	-1.9	19.4	11.7	2.6	1.8	13.5	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	1,765	56,923	1.4	-5.6	-13.9	-14.3	13.6	11.9	2.1	1.6	15.8	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,530	46,046	0.4	-0.8	-8.0	14.0	N/A	N/A	2.3	1.4	-15.8	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	900	37,710	-1.1	2.9	-2.7	-32.1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,850	20,685	3.6	7.1	-3.4	-22.6	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	188	1,213	0.0	-6.9	-12.1	-55.0	N/A	N/A	0.8	N/A	-97.6	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	159	1,337	-0.6	-4.8	-11.7	-32.1	N/A	N/A	0.8	N/A	-96.3	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,680	189,463	-1.1	-4.3	-13.3	4.7	8.3	5.9	1.2	0.8	14.8	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	22,500	83,928	0.8	-1.1	-6.4	6.3	7.2	5.2	1.1	0.8	15.5	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,290	67,302	0.0	-1.3	-2.6	26.2	7.1	11.6	0.7	1.0	9.5	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,480	28,571	1.0	-5.3	-8.8	1.6	9.1	12.7	1.2	1.3	13.0	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	580	12,279	2.7	-6.5	-15.3	-28.4	7.4	4.3	0.4	0.3	6.0	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	250	12,040	6.4	-4.6	-14.4	-33.9	6.9	5.1	0.7	0.5	10.9	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	545	10,102	0.0	-6.8	-16.8	-42.6	5.8	N/A	0.6	0.4	11.6	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	292	4,821	0.3	-5.2	0.7	-22.8	8.2	N/A	0.5	0.4	6.8	7.9
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	189,000	450,528	0.0	-1.1	-2.1	25.5	476.2	N/A	122.3	N/A	29.5	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	57	23,204	1.8	-3.4	0.0	-18.6	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	645	2,381	0.8	-2.3	-3.7	-14.0	9.9	5.5	1.9	1.0	20.1	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	760	35,578	11.8	2.7	-5.0	-49.2	15.0	10.0	2.3	1.4	15.9	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,590	22,113	1.6	2.6	-6.2	-34.3	24.3	16.9	4.6	3.1	19.8	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	374	11,220	0.0	-1.6	-8.3	-23.4	13.1	9.2	5.1	3.2	37.2	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,220	28,874	0.0	-3.9	-7.1	2.8	32.0	27.3	3.7	3.0	12.2	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	875	13,445	0.0	4.8	-10.3	-36.6	48.4	28.0	3.7	2.6	8.5	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	330	5,650	-1.8	-9.8	-5.2	-35.3	10.5	7.8	1.1	0.8	10.3	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	198	14,646	1.0	-2.0	-10.0	32.0	27.8	N/A	3.3	N/A	11.0	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	204	3,070	-1.9	-7.3	-1.0	-17.7	2.6	N/A	0.2	N/A	6.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,520	25,232	0.3	3.1	1.0	31.6	8.7	12.9	1.4	1.9	17.4	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	376	2,668	0.0	-3.1	-5.1	-5.1	9.3	8.9	0.7	N/A	7.5	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,326.6	-0.6
Consumer Non-Cyclicals	652.4	0.1
Basic Materials	1,652.3	0.5
Infrastructures	1,806.6	0.3
Industrials	1,535.4	0.5
Energy	2,887.6	-0.6
Properties & Real Estate	738.2	1.5
Technology	6,505.2	-1.0
Transportation & Logistic	1,711.9	-0.2
Healthcare	1,424.8	4.0
Consumer Cyclical	914.8	0.3
Composite	6,101.3	-0.3

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
BALI IJ Equity	1,475	5,804	25.00
MPRO IJ Equity	8,000	79,540	12.68
KLBF IJ Equity	760	35,578	11.76
ADES IJ Equity	34,500	20,351	11.56
RAJA IJ Equity	4,160	17,585	11.23
SRAJ IJ Equity	11,075	135,546	8.85
BUVA IJ Equity	930	22,894	8.77
FILM IJ Equity	1,735	18,890	7.76
PTRO IJ Equity	4,320	43,572	6.93
PWON IJ Equity	250	12,040	6.38

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
BBRI IJ	1.4	2,910
BRPT IJ	5.4	1,675
SRAJ IJ	8.9	11,075
KLBF IJ	11.8	760
TLKM IJ	1.2	2,540

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BYAN IJ	-9.9	11,900
BBCA IJ	-1.6	6,125
BMRI IJ	-2.4	4,120
MDKA IJ	-3.4	2,840
ARKO IJ	-14.8	5,450

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
12:30am	GBP	MPC Member Dhingra Speaks		
1:05am	USD	President Trump Speaks		
3:30am	USD	API Weekly Statistical Bulletin		
6:50am	JPY	BOJ Summary of Opinions		
6:50am	JPY	SPPI y/y	3.30%	3.30%
8:30am	AUD	CPI m/m	-0.40%	0.40%
8:30am	AUD	CPI y/y	4.30%	4.20%
8:30am	AUD	Trimmed Mean CPI m/m	0.30%	0.30%
1:30pm	AUD	RBA Deputy Gov Hauser Speaks		
2:00pm	CHF	Gov Board Member Martin Speaks		
3:00pm	CHF	UBS Economic Expectations		-11.1
3:00pm	EUR	German ifo Business Climate	85.6	84.9
4:00pm	EUR	German Buba President Nagel Speaks		
Tentative	EUR	German 10-y Bond Auction		3.06 1.7
6:15pm	CAD	Gov Council Member Rogers Speaks		
6:15pm	GBP	MPC Member Breeden Speaks		
7:30pm	USD	Current Account	-212B	-191B
8:00pm	CHF	SNB Quarterly Bulletin		
8:00pm	EUR	Belgian NBB Business Climate	-12	-13.3
9:00pm	USD	New Home Sales	638K	622K
9:30pm	USD	Crude Oil Inventories	-3.9M	-8.3M
10:00pm	GBP	MPC Member Dhingra Speaks		
11:30pm	GBP	MPC Member Pill Speaks		

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.